

Analisis Teras Berita pada Berita Harian Koran Radar Banten Edisi 263-264 (30 April dan 2 Mei 2025)

Muhammad Fauzan ^{1*}, Billgheza Alshakira Bunga ², Adhi Kusuma ³

¹⁻³ Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin Banten, Indonesia

Email: 231330002.muhammad@uinbanten.ac.id ^{1*}, 231330027.billgheza@uinbanten.ac.id ², adhi.kusuma@uinbanten.ac.id ³

Korespondensi email: 231330002.muhammad@uinbanten.ac.id

Abstract: This study focuses on the analysis of news lead styles in the Radar Banten daily newspaper editions 263-264, dated April 30 and May 2, 2025. The lead, or news angle, serves as the initial contact for readers with the news, impacting public perception based on its presentation. There are two main types of news leads: direct and indirect. Direct leads deliver critical information concisely, addressing the core elements of who, what, when, where, why, and how (5W+1H), whereas indirect leads entice readers into the story, offering hints about the content. External and internal factors, including editorial policies and media characteristics, influence the writing style. Radar Banten, a significant local newspaper in Banten, demonstrates flexibility in utilizing both types of leads, catering to its audience's informational needs. The research employs a qualitative descriptive approach, analyzing selected news pieces to understand their structure and writing techniques, ultimately highlighting the effective composition necessary for engaging reporting.

Keywords: news lead, newspaper, Radar Banten

Abstrak: Studi ini berfokus pada analisis gaya penulisan berita utama dalam surat kabar harian Radar Banten edisi 263-264, tertanggal 30 April dan 2 Mei 2025. Penulisan berita utama, atau sudut pandang berita, berfungsi sebagai kontak awal pembaca dengan berita, yang memengaruhi persepsi publik berdasarkan penyajiannya. Ada dua jenis utama penulisan berita utama: langsung dan tidak langsung. Penulisan berita utama langsung menyampaikan informasi penting secara ringkas, membahas elemen inti siapa, apa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana (5W+1H), sedangkan penulisan berita utama tidak langsung menarik pembaca ke dalam cerita, menawarkan petunjuk tentang konten. Faktor eksternal dan internal, termasuk kebijakan editorial dan karakteristik media, memengaruhi gaya penulisan. Radar Banten, surat kabar lokal yang signifikan di Banten, menunjukkan fleksibilitas dalam memanfaatkan kedua jenis penulisan berita utama, memenuhi kebutuhan informasi pembacanya. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, menganalisis berita terpilih untuk memahami struktur dan teknik penulisannya, yang pada akhirnya menyoroti komposisi efektif yang diperlukan untuk pelaporan yang menarik.

Kata Kunci: Teras berita, koran, Radar Banten

1. PENDAHULUAN

Lead (teras berita) adalah sajian berita yang paling awal dibaca oleh pembaca sebelum membaca semua isi berita yang disajikan oleh media (Effendy, Hasugian dan Harahap, 2023). Lead berita utama juga bisa disebut sebagai perwakilan sajian media, dengan demikian baik buruknya persepsi publik terhadap penulisan berita, tergantung bagaimana wartawan dalam menyajikan lead (teras berita) utama suatu media cetak. Lead yang baik mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan dasar seperti siapa, apa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana (5W+1H) secara ringkas namun padat (Wahono, 2013).

Teras berita itu ada dua jenis, yaitu langsung dan tidak langsung. Teras berita langsung menyampaikan bagian paling penting dari sebuah berita kepada pembaca. Sedangkan teras

berita tidak langsung memiliki pendekatan yang lebih halus. Jenis ini membujuk pembaca untuk masuk ke dalam cerita dengan memberikan petunjuk tentang isi berita (Hanyuli dan Mukhlis, 2023).

Berbagai faktor eksternal dan internal turut memengaruhi gaya penulisan teras berita, termasuk kebijakan redaksi, karakteristik media, serta target audiens (Resinta, 2021). Setiap media massa memiliki kebijakan editorial dan gaya bahasa tersendiri yang tercermin dalam cara mereka menulis teras berita. Misalnya, media yang berorientasi pada jurnalisme investigatif mungkin lebih menekankan aspek kritis dalam teras berita mereka, sementara media yang lebih fokus pada informasi ringan dan hiburan cenderung menyajikan teras berita yang lebih menarik dan santai.

Sejak awal, Radar Banten berperan sebagai media yang merekam berbagai peristiwa penting di Banten, termasuk perjuangan pembentukan provinsi dan dinamika sosial masyarakatnya. Munculnya koran lokal seperti Radar Banten, adalah sebuah keniscayaan sejarah, seiring dibukanya kran pembebasan pers di Indonesia pasca runtuhnya Rezim Orde Baru. Radar Banten memiliki cakupan distribusi di berbagai wilayah seperti Tangerang, Serang, Cilegon, Lebak, dan Pandeglang.

Radar Banten sebagai salah satu surat kabar harian yang beredar luas di Provinsi Banten memiliki karakteristik tersendiri dalam penyajian berita utama. Sebagai media lokal yang berperan dalam menyediakan informasi aktual bagi masyarakat Banten, Radar Banten memiliki tanggung jawab besar dalam menjaga kualitas dan akurasi pemberitaan mereka. Analisis terhadap gaya penulisan teras berita di Radar Banten dapat memberikan pemahaman lebih dalam mengenai bagaimana media ini membentuk wacana publik dan memengaruhi persepsi masyarakat terhadap berbagai isu yang berkembang.

Selain itu, perkembangan teknologi dan digitalisasi media turut memengaruhi cara berita disajikan dan dikonsumsi oleh masyarakat (Laksono dan Amri, 2024). Di era digital, kompetisi antar-media semakin ketat, sehingga gaya penulisan teras berita juga mengalami berbagai penyesuaian untuk tetap menarik perhatian pembaca. Ketika media cetak bersaing dengan media online, teras berita tidak hanya harus padat dan informatif tetapi juga menarik secara visual agar dapat bersaing dalam ekosistem informasi yang semakin dinamis. Radar Banten sebagai surat kabar harian tentu menghadapi tantangan ini dan perlu menyesuaikan gaya penulisan mereka agar tetap relevan bagi pembaca.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis gaya penulisan teras berita pada berita utama koran harian Radar Banten guna mengetahui pola penyampaian informasi yang digunakan. Dengan memahami bagaimana Radar Banten menyusun teras berita, penelitian

ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kajian jurnalistik mengenai struktur dan teknik penulisan berita yang efektif. Selain itu, hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi jurnalis dan praktisi media dalam menyusun teras berita yang menarik, akurat, serta sesuai dengan kebutuhan informasi masyarakat.

2. KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Teras Berita

Teras berita atau *lead* merupakan bagian awal dari berita yang berfungsi sebagai jendela utama bagi pembaca untuk memahami isi berita secara cepat dan efektif. Menurut Effendy, Hasugian, dan Harahap (2023), teras berita menjadi sajian utama yang dapat menentukan minat pembaca untuk melanjutkan membaca isi berita secara keseluruhan. Wahono (2013) menyatakan bahwa teras berita idealnya menjawab pertanyaan 5W+1H, yakni what, who, when, where, why, dan how.

Jenis-Jenis Teras Berita

Teras berita umumnya dibagi menjadi dua tipe utama, yaitu teras berita langsung dan tidak langsung. Teras berita langsung menyampaikan inti informasi secara padat dan segera (Hanyuli & Mukhlis, 2023), sedangkan teras berita tidak langsung cenderung membangun ketertarikan pembaca melalui narasi atau kutipan sebelum menyampaikan inti informasi (Rustiati & Saputra, 2021).

Fungsi dan Strategi Penulisan Teras Berita

Dalam penyusunannya, teras berita perlu memenuhi kriteria tertentu. Kusumaningrat (dalam Rustiati & Saputra, 2021) menekankan pentingnya struktur singkat dan jelas pada bagian teras, disertai dengan penekanan unsur “apa” (what) sebagai elemen utama. Strategi komunikasi redaksi juga berperan penting dalam membentuk gaya penyajian berita, yang mencerminkan identitas media (Resinta, 2021).

Konteks Media Lokal dan Teras Berita

Kehadiran media lokal seperti *Radar Banten* membawa dinamika tersendiri dalam penyajian informasi. Media lokal umumnya menyesuaikan gaya penulisan dengan karakteristik dan kebutuhan masyarakat setempat (Laksono & Amri, 2024). Penelitian tentang teras berita di media lokal juga dilakukan oleh Herlina dan Rahayu (2022) yang menemukan bahwa penggunaan teras berita langsung lebih mendominasi dalam peliputan peristiwa aktual.

Pengaruh Digitalisasi terhadap Teras Berita

Transformasi digital turut mengubah cara media menyampaikan informasi, termasuk dalam hal penulisan teras berita. Media kini dituntut untuk tidak hanya informatif namun juga menarik secara visual dan naratif (Purba & Ramadhan, 2023). Hal ini menyebabkan pergeseran dari pola penulisan berita konvensional ke bentuk yang lebih atraktif.

Analisis Teras Berita dalam Penelitian Sebelumnya

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan adanya variasi dalam penggunaan teras berita pada media cetak dan daring. Studi oleh Rachmawati (2023) menunjukkan bahwa media daring lebih sering menggunakan teras berita naratif karena persaingan perhatian pembaca yang tinggi di media sosial. Sementara itu, penelitian oleh Zahra dan Firmansyah (2022) menyoroti pentingnya keakuratan dan kejelasan dalam teras berita untuk menjaga kredibilitas media.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menganalisis struktur dan karakteristik teras berita pada koran harian Radar Banten. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami pola penyusunan berita secara mendalam, serta menafsirkan makna yang terkandung dalam bagian teras berita tanpa menggunakan analisis angka.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui studi dokumen, yaitu dengan mengumpulkan dan menelaah edisi tertentu dari Radar Banten dalam periode waktu yang telah ditentukan. Sampel berita dipilih berdasarkan kriteria seperti jenis berita yang dominan, posisi dalam halaman koran, serta gaya penulisan yang khas. Setelah data terkumpul, dilakukan analisis isi untuk mengidentifikasi unsur-unsur yang membentuk teras berita, seperti penggunaan unsur 5W+1H.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Teras berita itu ada dua jenis, yaitu langsung dan tidak langsung (Hanyuli dan Mukhlis, 2023). Teras berita langsung menyampaikan bagian paling penting dari sebuah berita kepada pembaca. Biasanya, model ini dipakai untuk berita-berita aktual. Teras berita langsung sendiri ada dua macam. Hard news adalah berita yang mengabarkan kejadian penting dan mendadak, yang harus segera diketahui masyarakat. Sementara itu, soft news berisi informasi tambahan yang sifatnya lebih ringan dibanding hard news.

Di sisi lain, teras berita tidak langsung memiliki pendekatan yang lebih halus. Jenis ini membujuk pembaca untuk masuk ke dalam cerita dengan memberikan petunjuk tentang isi berita. Model ini sering dipakai pada berita fitur atau news feature yang lebih kearah narasi.

Dalam penulisan lead atau teras berita, pastinya harus mengikuti sepuluh pedoman penulisan lead berita menurut Kusumaningrat dalam (Rustiati dan Saputra, 2021). Penulisan teras berita harus mencerminkan isi berita di dalamnya dan sebisa mungkin tidak melebihi tiga kalimat. Teras berita juga harus mengutamakan unsur apa (*what*) agar pembaca mengetahui langsung kejadian apa yang sedang terjadi. Menulis teras berita juga bisa diawali dengan unsur siapa (*who*), terlebih lagi tokoh yang disebutkan itu merupakan tokoh besar pada bidang tertentu. Unsur bagaimana (*how*) dan unsur mengapa (*why*) lebih baik ditulis pada badan berita. Berdasarkan hasil analisis terhadap berita harian Radar Banten edisi 263-264 yang dilakukan pada tanggal 5 Mei 2025, maka diperoleh beberapa data berikut ini.

Teras berita 1

Ajang Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) ke-22 tingkat Provinsi Banten telah ditutup oleh Gubernur Banten, Andra Soni di Alun-alun Puspemkab Tigaraksa, Selasa (29/4) malam.

Berdasarkan analisis, teras berita 1 merupakan teras berita langsung. Teras berita langsung merupakan teras berita yang menyampaikan bagian paling penting dari sebuah berita kepada pembaca. Hal tersebut bisa terlihat bahwa teras berita di atas menjelaskan secara langsung unsur apa (*what*) yang dalam hal ini dinyatakan dengan “Ajang Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) ke-22 tingkat Provinsi Banten telah ditutup”, kemudian menjelaskan unsur siapa (*who*) yang dinyatakan dengan “oleh Gubernur Banten, Andra Soni”, kemudian unsur dimana (*where*) yang dinyatakan dengan “di Alun-alun Puspemkab Tigaraksa”, dan unsur kapan (*when*) dinyatakan dengan “Selasa (29/4) malam”. Maka, teras berita 1 merupakan teras berita langsung.

Teras berita 2

Seperti yang dialami oleh Fahmi (27) nama samaran, dahulu ia pernah memiliki dambaan hati yang cantik sebut saja Una (24). Una seorang gadis desa yang berkuliah di salah satu universitas di Serang. Kini ia sudah lulus dan bekerja.

Berdasarkan analisis, teras berita 2 merupakan teras berita tidak langsung. Teras berita tidak langsung memiliki pendekatan yang lebih halus. Jenis ini membujuk pembaca untuk masuk ke dalam cerita dengan memberikan petunjuk tentang isi berita. Hal ini dapat terlihat

bahwa teras berita di atas membujuk pembaca agar melanjutkan bacaannya agar mengetahui maksud dan isi dari berita tersebut secara jelas. Maka, teras berita 2 merupakan teras berita tidak langsung.

Teras berita 3

Wali Kota Cilegon, Robinsar melakukan inspeksi mendadak (sidak) ke Pasar Blok F atau yang lebih dikenal dengan Pasar Kelapa, Selasa (29/4).

Berdasarkan analisis, teras berita 1 merupakan teras berita langsung. Hal ini dapat terlihat bahwa teras berita di atas menjelaskan secara langsung beberapa dari unsur 5W+1H. Unsur siapa (*who*) dinyatakan dengan “Wali Kota Cilegon, Robinsar”, kemudian unsur apa (*what*) dinyatakan dengan “melakukan inspeksi mendadak (sidak)”, kemudian unsur dimana (*where*) dinyatakan dengan “ke Pasar Blok F atau yang lebih dikenal dengan Pasar Kelapa”, dan unsur kapan (*when*) dinyatakan dengan “Selasa (29/4)”. Maka, teras berita 3 merupakan teras berita tidak langsung.

Teras berita 4

Menjalani hubungan rumah tangga bukan cuma urusan dua hati, tapi juga ada keluarga di dalamnya yang terkadang bisa memicu masalah. Seperti yang dialami Winda (33) nama samaran bersama Joko (35), gara-gara diporoti adik suami, rumah tangga bubar.

Berdasarkan analisis, teras berita 4 merupakan teras berita tidak langsung. Jenis teras ini membujuk pembaca untuk masuk ke dalam cerita dengan memberikan petunjuk tentang isi berita. Hal ini dapat terlihat bahwa teras berita di atas membujuk pembaca agar melanjutkan bacaannya agar mengetahui maksud dan isi dari berita tersebut agar informasi dapat dicerna secara jelas. Maka, teras berita 4 merupakan teras berita tidak langsung.

Teras berita 5

Gubernur Banten, Andra Soni mengunjungi para pelaku usaha industri yang berada di wilayah utara Kabupaten Tangerang di Laksana Business Park, Desa Laksana, Kecamatan Pakuhaji, Kabupaten Tangerang, Selasa (29/4).

Berdasarkan analisis, teras berita 5 merupakan teras berita langsung. Hal ini bisa terlihat dan dapat dibuktikan dengan keberadaan beberapa unsur dari 5W+1H di dalam teras tersebut. Unsur siapa (*who*) dinyatakan dengan “Gubernur Banten, Andra Soni”. Kemudian unsur apa (*what*) dinyatakan dengan “mengunjungi para pelaku usaha industri”. Kemudian unsur dimana (*where*) dinyatakan dengan “di Laksana Business Park, Desa Laksana, Kecamatan Pakuhaji, Kabupaten Tangerang”. Dan yang terakhir, terdapat unsur kapan (*when*) yang dinyatakan dengan “Selasa (29/4)”.

5. KESIMPULAN

Analisis teras berita pada Radar Banten edisi 263-264 menunjukkan bahwa gaya penulisan teras berita langsung lebih sering digunakan dalam berita-berita aktual dan informatif. Teras berita langsung menyajikan unsur 5W+1H secara padat, sehingga pembaca dapat langsung memahami inti berita, seperti yang terlihat dalam laporan mengenai penutupan MTQ ke-22 dan inspeksi Wali Kota Cilegon. Sebaliknya, teras berita tidak langsung tidak sering digunakan pada berita harian koran Radar Banten. Teras berita tidak langsung lebih sering muncul dalam berita dengan pendekatan naratif, seperti kisah Fahmi dan Una, yang bertujuan membangun ketertarikan pembaca sebelum masuk ke inti berita.

Radar Banten menunjukkan fleksibilitas dalam penggunaan kedua jenis teras berita sesuai dengan karakteristik berita dan target pembaca. Pemilihan gaya penulisan teras berita ini menjadi penting dalam membentuk persepsi publik serta menjaga keterlibatan pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Effendy, E., Hasugian, F., & Harahap, M. A. (2023). Menulis isi berita dan feature. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(2), 4018–4025.
- Hanyuli, H. A., & Mukhlis, M. (2023). Analisis teras berita pada surat kabar harian *Tribun Pekanbaru*. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Sastra, Bahasa, dan Pendidikan*, 2(1), 198–205.
- Hasanuddin, R. (2022). Gaya bahasa dalam teras berita investigatif. *Jurnal Perspektif Komunikasi*, 3(1), 77–88.
- Herlina, D., & Rahayu, S. (2022). Strategi penulisan lead dalam berita utama media lokal. *Jurnal Komunikasi Nusantara*, 4(1), 20–34.
- Kusumaningrat, S. (2015). *Jurnalistik: Teori dan praktik*. Remaja Rosdakarya.
- Laksono, K., & Amri, M. (2024). Komparasi berita negatif dan positif ditinjau dari unggulan Reels 3 media online terbaik di Indonesia versi Similar Web. *Bersatu: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*, 2(5), 1–19.
- Lestari, W., & Surya, M. (2020). Bahasa jurnalistik dan efektivitas lead berita. *Jurnal Bahasa dan Komunikasi*, 9(2), 55–70.
- Mulyadi, A., & Kurniawan, D. (2021). Dinamika jurnalisme lokal di era digital. *Jurnal Media Lokal*, 2(2), 101–114.
- Nugroho, A. (2021). Analisis framing dan teras berita pada media online. *Jurnal Penelitian Komunikasi*, 18(3), 150–164.

- Purba, T., & Ramadhan, F. (2023). Transformasi penulisan berita di era digital. *Jurnal Media dan Literasi*, 5(2), 67–78.
- Puspitasari, N. (2023). Preferensi pembaca terhadap teras berita di media lokal dan nasional. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 10(1), 45–58.
- Rachmawati, N. (2023). Model teras berita pada media daring: Studi kasus *Detik.com* dan *Kompas.com*. *Jurnal Komunika*, 11(1), 112–124.
- Resinta, R. (2021). *Strategi komunikasi redaksi Haluanriau.co dalam menghasilkan berita yang objektif* [Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau].
- Rustiati, & Saputra, A. W. (2021). Gaya penulisan teras berita pada berita utama surat kabar *Surya*. *Jurnal Ilmiah FONEMA*, 4(2), 111–128.
- Wahono, T. (2013). *Penggunaan bahasa jurnalistik pada penulisan lead berita halaman utama Harian Pagi Haluan Riau* [Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau].
- Zahra, R., & Firmansyah, A. (2022). Kredibilitas teras berita di media massa Indonesia. *Jurnal Jurnalistik Indonesia*, 6(2), 90–103.